

# PERENCANAAN PENDIDIKAN

Editor : Ahmad Choirul Ma'arif



Nanny Mayasari | Moh. Miftahul Arifin  
D Purnomo | Dumiyati | Margiyono Suyitno  
Nurul Hikmah | Arjuna | Mega Zulfy Lestari  
Reza Saeful Rachman | Nur Haris Ependi  
Siti Hajar Loilatu | Dwi Maryani Rispatiningsih  
Syamsu Rijal | Lulu Ulfa Sholihannisa | Firda Sari

# **PERENCANAAN PENDIDIKAN**

**Nanny Mayasari  
Moh. Miftahul Arifin  
D Purnomo  
Dumiyati  
Margiyono Suyitno  
Nurul Hikmah  
Arjuna  
Mega Zulfy Lestari  
Reza Saeful Rachman  
Nur Haris Ependi  
Siti Hajar Loilatu  
Dwi Maryani Rispatiningsih  
Syamsu Rijal  
Lulu Ulfa Sholihannisa  
Firda Sari**

# PERENCANAAN PENDIDIKAN

## Penulis:

Nanny Mayasari  
Moh. Miftahul Arifin  
D Purnomo  
Dumiyati  
Margiyono Suyitno  
Nurul Hikmah  
Arjuna  
Mega Zulfy Lestari  
Reza Saeful Rachman  
Nur Haris Ependi  
Siti Hajar Loilatu  
Dwi Maryani Rispatiningsih  
Syamsu Rijal  
Lulu Ulfa Sholihannisa  
Firda Sari

Editor : **Ahmad Choirul Ma'arif, S.Pd.**  
Tata Letak : **Asep Nugraha, S.Hum**  
Desain Cover : **Septimike Yourintan Mutiara, S.Gz.**  
Ukuran : **UNESCO 15,5 x 23 cm**  
Halaman : **ix, 199**  
ISBN : **978-623-09-1149-1**  
Terbit Pada : **Desember 2022**

Hak Cipta 2022 @ Sada Kurnia Pustaka dan Penulis

*Hak cipta dilindungi undang-undang Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.*

## **PENERBIT PT SADA KURNIA PUSTAKA**

Jl. Warung Selikur Km.6 Sukajaya – Carenang, Kab. Serang Banten  
Email : [sadapenerbit@gmail.com](mailto:sadapenerbit@gmail.com)  
Website : [sadapenerbit.com](http://sadapenerbit.com)  
Telpon/WA : +62 838 1281 8431

# KATA PENGANTAR

Segala puji dipanjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga buku referensi yang berjudul “Perencanaan Pendidikan” dapat di publikasikan. Buku Perencanaan Pendidikan ini di rancang untuk membantu mahasiswa/guru/dosen/praktisi pendidikan agar dapat belajar bagaimana perencanaan pendidikan yang baik. Oleh karena itu, mempelajari perencanaan pendidikan dengan sebaik mungkin akan memberikan bekal dan fondasi yang kuat bagi peminat perencanaan pendidikan untuk terus tumbuh dan berkembang dalam bidang ilmu ini.

Buku ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakaran masing-masing. Buku ini terdiri dari 15 bab mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan praktis berdasarkan kajian perkuliahan yang dilaksanakan bertahun-tahun. Buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif dalam pengembangan khasanah keilmuan baik secara teoritis maupun praktik, khususnya terkait dengan bidang kajian perencanaan pendidikan. Buku ini berbeda dengan berbagai buku yang lebih banyak mengulas perencanaan pendidikan dari sisi formulasi dan implementasi semata, buku ini menawarkan sudut pandang lain.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah banyak memberikan kontribusi dalam penyusunan buku ini, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu, secara khusus kepada penerbit Sada Kurnia Pustaka yang telah memberikan dukungan dan masukan sehingga buku ini dapat segera diterbitkan. Tentu buku ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Penulis berharap masukan dan kritikan dari pembaca untuk perbaikan kajian-kajian kami ke depan.

November 2022

Penulis

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>1</b>
Pendahuluan .....	1
Pengertian Perencanaan .....	1
Pengertian Pendidikan.....	3
Tujuan dan Manfaat Perencanaan Pendidikan.....	7
Peran, Karakteristik, dan Prinsip Perencanaan Pendidikan.....	9
Prosedur Perencanaan Pendidikan.....	11
Implementasi Perencanaan dalam Lembaga Pendidikan .....	12
Daftar Pustaka.....	13
Profil Penulis.....	15
<b>BAB 2 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP PERENCANAAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>16</b>
Pengertian.....	16
Perencanaan dari Dimensi Waktu .....	18
Perencanaan dari Dimensi Spasial .....	19
Perencanaan dari Tingkatannya.....	20
Perencanaan Menurut Teknisnya .....	25
Daftar Pustaka.....	26
Profil Penulis.....	28
<b>BAB 3 URGENSI PERENCANAAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>29</b>
Definisi Urgensi.....	29
Definisi Perencanaan .....	29
Perencanaan Pendidikan.....	30

Tujuan Perencanaan Pendidikan .....	31
Rancangan Dan Perencanaan Pendidikan .....	32
Masalah Masalah Dalam Perencanaan Pendidikan .....	33
Urgensi Perencanaan Pendidikan .....	34
Daftar Pustaka .....	35
Profil Penulis .....	36
<b>BAB 4 LANDASAN DAN PRINSIP-PRINSIP PERENCANAAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>37</b>
Pendahuluan .....	37
Pengertian Perencanaan Pendidikan .....	38
Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan .....	39
Landasan Perencanaan Pendidikan .....	42
Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan .....	43
Penutup .....	46
Daftar Pustaka .....	46
Profil Penulis .....	49
<b>BAB 5 PROSES PERENCANAAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>50</b>
Pendahuluan .....	50
Proses Perencanaan Pendidikan Menurut James A.F. Stoner dan Charles Wankel .....	51
Proses Perencanaan Pendidikan Menurut Banghart dan Trull	52
Proses Perencanaan Pendidikan Menurut <i>International City     Management</i> .....	54
Proses Perencanaan Pendidikan Menurut Johnson .....	56
Proses Perencanaan Pendidikan Menurut Depdikbud .....	58
Proses perencanaan Pendidikan menurut Chesswas .....	59
Proses Perencanaan Pendidikan Menurut Matin .....	59
Kesimpulan .....	60

Daftar Pustaka.....	61
Profil Penulis.....	63
<b>BAB 6 MODEL DAN METODE PERENCANAAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>64</b>
Pendahuluan .....	64
Pengertian dan Jenis Model Perencanaan Pendidikan .....	66
Metode Perencanaan Pendidikan .....	67
Daftar Pustaka.....	69
Profil Penulis.....	71
<b>BAB 7 PERUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN.....</b>	<b>72</b>
Pendahuluan .....	72
Manajemen Strategik.....	74
Perumusan Visi Lembaga Pendidikan .....	77
Cara Perumusan Visi Lembaga Pendidikan .....	80
Analisis SWOT .....	80
Perumusan Misi Lembaga Pendidikan .....	82
Perumusan Tujuan Lembaga Pendidikan .....	84
Strategi.....	88
Rencana Tindakan.....	89
Penutup .....	90
Daftar Pustaka.....	90
Profil Penulis.....	92
<b>BAB 8 PERENCANAAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN .....</b>	<b>93</b>
Pendahuluan .....	93
Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	95
Manajemen Perencanaan.....	98
Perencanaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	99

<i>Training Need Analysis</i> .....	101
Manajemen Perencanaan <i>Training Need Analysis</i> Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	105
Simpulan .....	106
Daftar Pustaka.....	106
Profil Penulis.....	108
<b>BAB 9 PERENCANAAN INTERAKSI EDUKATIF.....</b>	<b>109</b>
Definisi Perencanaan Interaksi Edukatif.....	109
Ciri-ciri Interaksi Edukatif.....	110
Komponen-Komponen Interaksi Edukatif.....	112
Peranan Guru dalam Interaksi Edukatif .....	114
Tahapan dalam Proses Interaksi Edukatif.....	115
Daftar Pustaka.....	119
Profil Penulis.....	121
<b>BAB 10 PERENCANAAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>122</b>
Pendahuluan .....	122
Pengertian Perencanaan Dan Lingkungan Pendidikan .....	123
Lingkungan Pendidikan.....	124
Daftar Pustaka.....	134
Profil Penulis.....	136
<b>BAB 11 PERENCANAAN ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN .....</b>	<b>137</b>
Pendahuluan .....	137
Konsep Dasar Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan .....	138
Esensi Perencanaan Pembiayaan.....	141
Tujuan Perencanaan Pembiayaan .....	142
Langkah Perencanaan Keuangan .....	142
Sistem, Pendekatan, Syarat Dan Proses Biaya Pendidikan.....	146

Rencana Anggaran dan Belanja Satuan Pendidikan.....	147
Bentuk-bentuk desain Anggaran.....	147
Penyusunan Anggaran Keuangan Sekolah .....	148
Daftar Pustaka .....	149
Profil Penulis.....	151
<b>BAB 12 KONSEP PENILAIAN PENDIDIKAN .....</b>	<b>152</b>
Pengertian Penilaian .....	153
Fungsi Penilaian .....	153
Penilaian Guru.....	155
Penilaian Proses .....	157
Daftar Pustaka .....	162
Profil Penulis.....	163
<b>BAB 13 HUBUNGAN PERENCANAAN PENDIDIKAN DENGAN ASPEK DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI .....</b>	<b>164</b>
Latar Belakang .....	164
Konsep Daerah Pembelajaran ( <i>Learning Region</i> ) .....	165
Menghubungkan Pengajaran, Penelitian dan Inovasi Sosial ..	167
Kedaerahan, Identitas dan Pendidikan .....	168
Pendidikan Inklusi dan Komunitas Pendidikan.....	170
Kesimpulan.....	173
Daftar Pustaka .....	173
Profil Penulis.....	175
<b>BAB 14 HUBUNGAN PERENCANAAN PENDIDIKAN DENGAN ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA.....</b>	<b>176</b>
Pendahuluan .....	176
Perencanaan Pendidikan.....	177
Sumber Daya Manusia.....	182

Hubungan Perencanaan Pendidikan dengan Sumber Daya Manusia .....	184
Daftar Pustaka.....	186
Profil Penulis.....	188
<b>BAB 15 SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL DI INDONESIA .....</b>	<b>189</b>
Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional .....	189
Problematika dan Tantangan Perencanaan Pembangunan Pendidikan di Indonesia.....	191
Merancang Sistem Pendidikan Bermutu di Indonesia.....	195
Daftar Pustaka.....	197
Profil Penulis.....	199

# **BAB 1 KONSEP DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN**

**Nanny Mayasari, S.Pd., M.Pd., CQMS**

Universitas Nusa Cendana

## **Pendahuluan**

Pada Bab ini dibahas tentang konsep dasar perencanaan pendidikan. setelah mempelajari bahasan ini diharapkan Anda memiliki kemampuan untuk: 1) mendeskripsikan pengertian perencanaan pendidikan; 2) menjelaskan pentingnya perencanaan pendidikan; 3) menjelaskan tujuan dan manfaat perencanaan pendidikan; 4) mendeskripsikan peran, karakteristik, dan prinsip perencanaan pendidikan; 5) menjelaskan prosedur perencanaan pendidikan di sebuah lembaga atau sekolah dan implementasi perencanaan pendidikan.

Apakah yang dimaksud dengan perencanaan pendidikan? Jika kita cermati dari terminologinya, perencanaan pendidikan terdiri atas dua kata, di antaranya kata perencanaan dan kata pendidikan. Untuk memahami konsep dasar dari sebuah perencanaan pendidikan, marilah kita fokus dalam dua hal di atas.

## **Pengertian Perencanaan**

Perencanaan mempunyai peranan penting dalam lingkup pendidikan, karena menentukan dan juga mengarahkan tujuan yang ingin dicapai. Diyakini, perencanaan yang baik berpengaruh signifikan terhadap pencapaian tujuan, perencanaan menjadi faktor kunci dalam setiap kegiatan. Selanjutnya, makna esensial dari sebuah perencanaan yang di definisikan oleh para ahli, di antaranya:

lembaga atau sekolah seperti kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah, guru, siswa, komite sekolah, dan karyawan. Selain itu, ada iklim kerja, pengawasan dan pengendalian semua kegiatan dalam proses belajar mengajar; (7), Evaluasi. Kegiatan ini adalah mengevaluasi semua kegiatan proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal di atas, penulis mencoba memberikan pandangan bahwa perencanaan pendidikan mempunyai peranan penting untuk keberlanjutan dari sebuah lembaga atau sekolah. Diyakini, dalam perencanaan pola pikir kita hanya terfokus pada proses dan tujuan yang akan dilakukan secara efektif, efisien dan relevan dengan isi kurikulum.

### Daftar Pustaka

- Athoillah, Anton. (2017). Dasar-Dasar Manajemen. Bandung: Pustaka Setia
- Fattah, Nanang. (2013). Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oermar. (2020). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Harjanto. (2010). Perencanaan Pengajaran. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2015). Kebijakan Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Herlina, Elin. (2022). Strategi Pembelajaran. Makassar: CV Tohar Media
- Husni, Karna. (2015). Manajemen Perubahan Sekolah. Bandung: Pustaka Setia
- Ismaya, Bambang. (2019). Pengelolaan Pendidikan. Bandung: Refika Aditama
- Junedi., et al. (2022). Manajemen Pendidikan Islam. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Matin. (2019). Perencanaan Pendidikan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada

## Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan

- Nurdin, Diding. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Permana, Johar., et al. (2019). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rohiat. (2018) *Manajemen Sekolah*. Bandung: Pustaka Setia
- Rusdiana. (2015) *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Rusdiana. (2019) *Pengembangan Perencanaan Program Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sagala, Saiful. (2017). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sarbini., Lina, Neneng. (2011). *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sheila, Fitriana., et al. (2022). *Manajemen Sistem Pembelajaran*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Suryadi, Ace. (2014) *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suwarno, Wiji. (2019) *Dasar-Dasar Ilmu pendidikan*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media
- Thahir, Muthahharah. (2021). *Kapasitas Manajemen Mutu dalam Peningkatan layanan Sekolah*.
- TIM Dosen UPI. (2010) *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: UPI Press
- Wibowo. (2016). *Manajemen Perubahan Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wibowo. (2019). *Manajemen dari Fungsi Dasar Ke Inovasi*. Depok: PT Raja Grafindo Persada

### PROFIL PENULIS



#### Nanny Mayasari, S.Pd., M.Pd., CQMS

Penulis lahir di Cianjur Jawa Barat, 29 Nopember 1972. Penulis merupakan anak kedua dari pasangan H. Sutardja Sasraatmadja dan Hj. Mulawati (almh). Penulis adalah PNS pada Dinas Pendidikan. Penulis menyelesaikan pendidikan STM Teknik Listrik di Bhakti Taruna Bogor tahun 1991, S1 Pendidikan Teknik Elektro di Undana tahun 1996, S2 PPs PIPS konsentrasi pendidikan (Cum Laude) tahun 2015 di UNDANA dan melanjutkan S3 di Universitas yang sama.

Penulis merupakan Alumni Sekolah Penelitian Indonesia di bawah bimbingan (Prof. Dr. Sugiyono, M.Pd); Audit Mutu Internal Perguruan Tinggi; Penyusunan Instrumen Suplemen Konversi (ISK) Perguruan Tinggi dan Prodi; Penulisan Buku Non Fiksi (Unisma Press); Penyuntingan Naskah (Unisma Press); Pengelolaan Jurnal Ilmiah (Unisma Press); Penulisan Buku Ilmiah (Unisba Press); Menulis Buku Ilmiah Populer (Penulispro.id Bambang Trim); **Editor (Sertifikasi BNSP)**; Quality Management System. Selain itu Penulis bergabung dalam Ikatan Ahli Bencana Indonesia (IABI).

Adapun karya Penulis, diantaranya: Analisis Sistem Pendeteksi Cash Box Penuh pada Pesawat Telepon Umum Coin; Hubungan antara Kompetensi Siswa dengan Motivasi Kerja dan Kesiapan Kerja sebagai Instalatir Listrik; Model SMK Untuk Keberlanjutan Pendidikan Vokasi; Manajemen Sistem Pembelajaran; Digitalisasi Sebagai Pengembangan Pembelajaran; Strategi Pembelajaran; Perilaku Organisasi; Manajemen Sumber Daya Manusia di Era Revolusi 4.0; Komunikasi Pendidikan; Etika dan Profesi pendidikan; Ilmu dan Aplikasi Pendidikan; *Analysis of Internet Utilization for the Community in Terms of Rural and Urban Conditions in the Province of Indonesia*; *Adaptation of ICT learning in the 2013 curriculum in improving digital literacy for elementary school students*; *Infografis of Internet usage data for the learning process in Provinces in Indonesia*; Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Suku Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi Dan Energi Jakarta Selatan); Analisis Peran Disiplin Kerja, Komunikasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru dan Karyawan Sekolah Dasar di DKI Jakarta.

Email Penulis: [nanny.mayasari@gmail.com](mailto:nanny.mayasari@gmail.com)

# **BAB 2 PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP PERENCANAAN PENDIDIKAN**

**Moh. Miftahul Arifin, M.Pd.I**

Institut Agama Islam Pangeran Diponegoro Nganjuk

## **Pengertian**

Menurut Saihu dan Taufik (2019), yang dikutip sejumlah sumber, manajemen pembelajaran konseptual seperti perencanaan, penerapan, serta pengawasan (sumber energi manusia, sumber belajar, kurikulum, dana, serta sarana) supaya tercapainya tujuan secara efisien serta efektif. tujuan pendidikan. Perencanaan pendidikan juga merupakan komponen manajemen pendidikan. (Yulia Rizki Ramadhani dkk. 2021).

Menurut Kaufman (1972), perencanaan adalah Antisipasi sesuatu yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan yang akan ditetapkan. Sebagai proyeksi, perencanaan mencakup identifikasi, inventarisasi, dan pemilihan kebutuhan dalam skala prioritas, sebagaimana serta model yang lebih spesifik mengenai hal yang ingin dicapai, persyaratan dan kriteria di setiap kebutuhan, dan alternatif potensial, strategi, dan target implementasi. Kompleksitas masyarakat modern, seperti masalah kependudukan, kebutuhan akan tenaga kerja, masalah lingkungan, dan sumber daya alam yang terbatas, memerlukan perencanaan pendidikan. Antara lain pernyataan, Banghart dan Trull (1973:5) dalam buku mereka, di mana dia menyatakan: Meningkatnya kompleksitas masyarakat, teknologi, saat ini memerlukan perencanaan. Institusi pendidikan diminta untuk menemukan solusi untuk masalah seperti "populasi , kebutuhan tenaga kerja, ekologi, menipisnya sumber daya alam, dan penerapan

## Pengertian Dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan

- Husaini Usman. 2008. *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Modul Diklat Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Manap Somantri. 2014. *Perencanaan Pendidikan*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Nanang Fattah. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Bandung: Remaja Rosakarya.
- Wina Sanjaya. 2015. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Yulia Rizki Ramadhani dkk. 2021. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. 1st ed. edited by A. K. & J. Simarmata. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Yusuf Enoch. 1992. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

### PROFIL PENULIS



#### **Moh. Miftahul Arifin, M.Pd.I**

Penulis lahir di Kediri pada 24 April 1991. Putra ketiga dari pasangan Slamet dan Masrukah. Pendidikannya ia selesaikan mulai dari MI Manbaul Afkar Sendang Banyak Kediri lulus tahun 2003, MTs Negeri Mojoroto Kota Kediri (Sekarang MTs Negeri 3 Kota Kediri) tahun 2006, SMA Negeri 1 Grogol Kediri tahun 2009, Lulus S1 di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2013. Setelah itu, ia lulus S2 di program studi Magister Ilmu Pendidikan Dasar Islam (IPDI) sekarang beralih nama menjadi Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di IAIN Tulungagung (Sekarang UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung) tahun 2015. Pengalaman kerja pertamanya pada tahun 2014–2019 dengan mengabdikan diri di SDN Parang 4 Kecamatan Banyak Kabupaten Kediri. Pada saat bersamaan, sejak tahun 2015 hingga saat ini mengabdikan diri di IAI Pangeran Diponegoro Nganjuk sebagai salah satu dosen tetap program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Ia juga aktif menulis jurnal ilmiah maupun buku. Beberapa karya bukunya berjudul *Pengembangan Kurikulum* (Tahun 2018), *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI* (Tahun 2021), *Sekolah Ramah Anak* (Tahun 2022), *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam* (Tahun 2022) dan *Profesi Kependidikan* (Tahun 2022).

Email Penulis: elarifin2@gmail.com.

# BAB 3 URGENSI

## PERENCANAAN PENDIDIKAN

**Dr. D Purnomo, M.M**

Politektik LP3I Jakarta

### **Definisi Urgensi**

Menurut Abdurrahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab (2004: 89), urgensi adalah kata dasar dari “urgensi” dengan akhiran “i”, artinya sesuatu adalah bagian atau yang memiliki pokok utama atau unsur penting. Urgensi adalah istilah yang mungkin sudah tidak asing lagi bagi sebagian orang. Kata tersebut berasal dari bahasa Inggris, “*urgent*”, yang berarti kepentingan yang mendesak atau hal yang mendesak yang harus segera dilakukan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), urgensi merupakan kebutuhan yang mendesak. Singkatnya, rasa urgensi sebagai hal yang sangat penting. ([kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id))

Pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian urgensi adalah suatu kegiatan yang didorong dan dipaksa untuk menyelesaikannya karena adanya unsur atau bagian yang sangat penting yang harus segera ditindaklanjuti.

### **Definisi Perencanaan**

Menurut Stoner, Freeman, Gilbert (2013:10), “Perencanaan adalah proses menetapkan tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya”. Rencana tersebut memandu tujuan organisasi dan menetapkan prosedur terbaik untuk mencapai tujuan tersebut, serta pedoman untuk: 1) Organisasi memperoleh dan menggunakan sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan. 2) Anggota organisasi melaksanakan kegiatan yang konsisten dengan tujuan dan

Kelima, dengan adanya perencanaan pendidikan maka akan adanya suatu metode atau cara mengukur atau standar untuk mengadakan pengawasan dan pengendalian.

*“Perencanaan program pendidikan memungkinkan untuk mengantisipasi peristiwa masa depan agar dapat secara efektif mengikuti rencana yang telah ditentukan. Selain itu, perencanaan pendidikan mempertimbangkan berbagai metode dan metode yang dapat digabungkan untuk mencapai tujuan program dengan sebaik-baiknya. Selanjutnya, perencanaan pendidikan mempertimbangkan tahapan yang berbeda berdasarkan kepentingan setiap kegiatan. Semua ini memungkinkan perencanaan pendidikan dilaksanakan pada skala prioritas atau dalam pendekatan bertahap. Perencanaan pendidikan memerlukan suatu standar untuk mengukur kemajuannya atau metode pengendaliannya” ( Abin, dkk 2007:60).*

### Daftar Pustaka

- Aam Komariah, Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta 2010
- Abdul Rahman Saleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif*, Jakarta : Penerbit Kencana, 2004
- Abin Syamsudin, dkk, *Perencanaan Pendidikan*, Bandung : Rosda karya. 2007.
- Amirullah, Budiono Haris, *Pengantar Manajemen*, Yogyakarta : Ghaha Ilmu 2004
- Sagala, Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Sunarya, Endang, *Perencanaan Pendidikan Strategi dan Implementasinya*, Yogyakarta : Adicipta Karya Nusa, 2000.
- Stoner, J.A.F, & Freeman R Edward., 2013, *Manajemen Jilid 1*, (alih bahasa: Alexander Sindoro), Indonesia: PT Ikrar Mandiriabadi.

### PROFIL PENULIS



#### **Dr. D Purnomo, M.M**

Ketertarikan penulis pada dunia pendidikan adalah semenjak SMP, yakni dengan cita-cita ingin menjadi guru. Namun secara pendidikan untuk strata-1 penulis kuliah pada jurusan Manajemen Keuangan dari Institute Perbanas Jakarta pada tahun 1990 dan menyelesaikan pendidikan strata-2 di Universitas ARS Bandung pada tahun 2001 Bidang Studi Magister Manajemen, serta pada pendidikan strata-3 penulis menyelesaikan pendidikan di bidang manajemen pendidikan pada Universitas Islam Nusantara Bandung. Penulis mulai berkarir di LP3I sebagai manajemen trainee pada tahun 1992 dan menjadi dosen sejak tahun 2003 sampai sekarang. Penulis pernah menjabat sebagai Kepala Bagian Pendidikan di LP3I College Jakarta dan Medan pada tahun 1994-1996 dan menjadi Manajer Cabang LP3I Bekasi pada tahun 1997-1999. Pada tahun 2000-2008 menjabat sebagai Direktur Operasional LP3I College, serta menjabat Wakil Direktur Bidang II Polteknik LP3I Jakarta dan Bandung tahun 2009-2020. Selain itu penulis juga pernah menjadi Direktur Bimbingan Belajar Salemba yang bergerak di bidang pendidikan khususnya Bimbingan Belajar untuk pelajar dari tingkat SD sampai SLTA. Adapun bidang keahlian penulis pada Manajemen Keuangan, Akuntansi Keuangan, Manajemen Pendidikan dan Manajemen Sumber Daya Manusia. Beberapa yang telah ditulis dan diterbitkan adalah Manajemen Keuangan, Pengantar Bisnis, Manajemen Pendidikan Islam (BC), Dasar Ilmu Manajemen (BC).

Email Penulis: [djumatpurnomo@gmail.com](mailto:djumatpurnomo@gmail.com)

# BAB 4 LANDASAN DAN PRINSIP-PRINSIP PERENCANAAN PENDIDIKAN

Dr. Dumiyati, M.Pd  
Universitas PGRI Ronggolawe

## Pendahuluan

Pendidikan yang mencakup aspek pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotorik*) memiliki fungsi dan peran penting bagi kehidupan manusia. Oleh sebab itu, merupakan keharusan bagi manusia agar memiliki kesempatan memperoleh pendidikan baik secara formal, informal dan nonformal. Pendidikan sebagai kekuatan yang menstimulasi manusia mencapai kemajuan peradaban dan IPTEKS. Proses pendidikan juga diharapkan dapat menjadi bekal menghadapi masa depan dan kesuksesan hidup pada masa mendatang. Oleh karena itu penyelenggaraan proses pendidikan harus terencana dengan baik.

Dalam penyelenggaraan pendidikan tidak bisa lepas dari sebuah perencanaan, karena dengan perencanaan yang matang seluruh aktivitas dapat berjalan sesuai tujuan yang diharapkan. Perencanaan pendidikan merupakan salah satu kunci sukses mencapai efektivitas tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, rancangan pendidikan harus disusun dengan baik mengarah pada dasar landasan dan prinsip-prinsip dasar dalam menyusun perencanaan pendidikan. Oleh karena itu, dalam bab 4 ini akan dibahas tentang Landasan dan Prinsip-prinsip Perencanaan Pendidikan meliputi: 1) Pendahuluan 2) Pengertian Perencanaan Pendidikan, 3) Ruang lingkup Perencanaan Pendidikan, 4) Landasan Perencanaan Pendidikan, 5) Prinsip-prinsip Perencanaan Pendidikan, dan 6) Penutup.

## Landasan Dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan

budaya kerja sama seluruh warga sekolah sebagai satu tim kerja yang andal, kualitas monitoring dan evaluasi kegiatan selama implementasi program pendidikan.

- 7. Tahap Evaluasi dan Revisi Perencanaan Berikutnya**, yaitu tahap melakukan penilaian terhadap pelaksanaan program untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan rencana pendidikan. Hasil penilaian digunakan sebagai masukan dalam kegiatan revisi program dan perbaikan program pendidikan pada periode berikutnya.

### Penutup

Proses pendidikan berperan penting untuk menyiapkan individu untuk peran tertentu, *sharing knowledge* dan informasi sesuai peran yang diharapkan, serta menanamkan nilai-nilai luhur dan pendidikan karakter sesuai tujuan dalam sistem pendidikan nasional. Salah satu fungsi pendidikan adalah meningkatkan kehidupan pribadi dan dapat berkontribusi terhadap kehidupan bermasyarakat, pengentasan kemiskinan, dan pada akhirnya setiap individu mampu menjadi aset dalam membangun kemajuan negara dan bangsa.

Untuk mencapai fungsi dan tujuan pendidikan perlu disusun rencana pendidikan yang matang. Oleh karena itu penyusunan perencanaan pendidikan harus didasari oleh landasan dan prinsip-prinsip perencanaan pendidikan. Landasan-landasan perencanaan pendidikan meliputi landasan filsafat, historis, sosial, ekonomi, politik dan psikologi. Sedangkan prinsip-prinsip yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan pendidikan terdiri dari prinsip interdisipliner, bersifat fleksibel, efektivitas-efisien, perkembangan perubahan, objektif-rasional-sistematis, kooperatif-komprehensif dan prinsip pengembangan sumber daya manusia. Dengan menentukan landasan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip serta mengikuti tahap-tahap penyusunan rencana diharapkan dapat menghasilkan perencanaan pendidikan yang matang.

### Daftar Pustaka

Abdurrahman. (2017). Pengembangan Desain Dan Pendekatan *Ejournal.Unuja.Ac.Id*,15-24.

- <http://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim/article/view/110>
- Akpan. (2020). Types of Educational Planning / Reasons for Planning Education. *Journal of Education and Human Development*, 3(3), 1–26. <https://www.researchgate.net/publication/338774755>
- Diplomatic Academic. (2019). *Education Planning. Practition Level*. Australian Government Departemen of Foreign Affairs and Trade.
- Hasnadi. (2019). Perencanaan Sumber Daya Manusia Pendidikan. *Jurnal Bidayah*, 10 No. 2(4), 141–148. <http://ejournal.staindirundeng.ac.id/index.php/bidayah/article/view/270>
- Huda, N. (2017). Manajemen Pengembangan Kurikulum. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 52–75. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v1i2.113>
- Idris, I. (2020). Perencanaan Pendidikan Dalam Konteks Desentralisasi Pendidikan. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 3(2). <https://doi.org/10.56488/scolae.v3i2.83>
- Ikhwan, A. (2016). MANAJEMEN PERENCANAAN PENDIDIKAN ISLAM. *Edukasi*, 4(1), 128–155.
- Indy, R., Waani, F. J., & Kandowangko, N. (2019). Peran Pendidikan Dalam Proses Perubahan Sosial Di Desa Tumuluntung Kecamatan Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture*, 12(4), 1–21. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/holistik/article/view/25466>
- Khurul'ain, A. (2020). *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Al-Furqon Jember Tesis Oleh : Atiq Khurul ' Ain Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Iain Jember Mei 2020 I Di Sekolah Menengah Pertama Al-Furqon Jember Tahun Pelajaran 2019 / 20*.
- Kurniawan, M. A. (2022). *Perencanaan Pendidikan | 1* (1st ed.). CV. Agus Salim Press.
- Mubin, F. (2020). *Pengertian, Unsur, Prinsip dan Ruang Lingkup Perencanaan Pendidikan*. 1–12. <https://doi.org/10.31219/osf.io/q24jz>
- Nilsa Alvirevic, et. a. (2016). *School Effectiveness and Educational*. The Palgrave Mc. Milan.
- Nuraeni, N., & Mujahidin, E. (2021). Landasan dan Prinsip-Prinsip

## Landasan Dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan

- Perencanaan Pendidikan Islam. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 2(2), 104.  
<https://doi.org/10.32832/itjmie.v2i2.4596>
- Nurdin, A. (2019). *Perencanaan Pendidikan sebagai Fungsi Manajemen* (D. Safitri (ed.); 1st ed.). PT. RajaGrafindo Persada.
- Pitono, L. L. (2006). Proses Dan Implementasi Perencanaan Pendidikan (Dalam Rangka Pelaksanaan MBSP Di Satuan Pendidikan. *Motivation and Emotion*, 30(3), 211–234.
- Priyanto, D. (2011). Pengembangan Perencanaan Pendidikan Islam. *Insania*, 16(3), 5465–5474.
- Rahmadani, N., Herwadi, Sari, N., & Wijaya, C. (2019). Siklus Perencanaan Pendidikan. *Sabilarrsyad (Journal of Dharmawangsa University)*, IV(01), 13–23.
- Rusdiana, A. (2019). *PERENCANAAN PENDIDIKAN*.
- Somantri, M. (n.d.). *Perencanaan Pendidikan*. IPB Press.
- Winarti, E. (2018). Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia. *Jurnal Tarbiyatuna*, 3(1), 26.  
<https://core.ac.uk/download/pdf/231315803.pdf>
- Yulia Rizki Ramadhani, dkk. (2021). *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan* (Abdul Karim & Janner Simarmata (ed.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Dumiyati, M.Pd.**

Penulis lahir pada tanggal 19 Juni 1965 di Bandung Jawa Barat. Pendidikan yang telah ditempuh: S1-Administrasi Perkantoran-PDU FKIPS IKIP Bandung tahun 1990 dengan beasiswa Tunjangan Ikatan Dinas (TID); S2 Manajemen Pendidikan PPS IKIP Malang mendapat beasiswa TMPD lulus Tahun 1996 dan Program Doktor Manajemen Pendidikan di PPS Universitas Negeri Malang dengan beasiswa BPPS lulus Tahun 2012.

Sejak tahun 1991, Penulis memulai karirnya sebagai dosen PNS DPK di Universitas PGRI Ronggolawe Tuban, mengajar mata kuliah Manajemen Pendidikan, metodologi penelitian dan penelitian pendidikan sesuai dengan kepakaran penulis dibidang Manajemen Pendidikan dan pembelajaran berbasis ICT. Pengalaman dan kompetensinya menulis buku telah dikembangkan dengan mengikuti uji sertifikasi kompetensi penulis buku non fiksi, hingga kini beberapa buku yang telah terbit yaitu Kewirausahaan berbasis *Experiential Learning* (hibah buku teks dikti, 2015); Pengantar Manajemen (2016), Pengembangan Bahan Ajar Berbasis ICT (2017); Buku Ajar *Microteaching* Berbasis *Experiential Learning* (2017); Pembuatan Multi Media Interaktif Sebagai Media Pembelajaran ICT (2018); Metode Penelitian Pendidikan (2019); Buku Ajar Manajemen Pendidikan (2019) dan beberapa book chapter dalam lingkup Manajemen Pendidikan .

Email Penulis: [dumiyatis65@gmail.com](mailto:dumiyatis65@gmail.com)

# BAB 5 PROSES PERENCANAAN PENDIDIKAN

Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I

STIT Madina Sragen

## Pendahuluan

Pendidikan merupakan sebuah kegiatan sosial yang mempunyai nilai dan peranan yang besar dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) demi kemajuan dan kemakmuran sebuah bangsa. Oleh karena itu, pendidikan disebut juga dengan *Noble Industry*. Sebagai sebuah industri mulia yang besar, tentu membutuhkan manajemen pendidikan yang profesional yang melebihi manajemen industri pabrik, karena yang dikelola dan diproduksi adalah manusia sebagai *input*, *output*, dan *outcomes*-nya. Oleh karena itu, perencanaan pendidikan sebagai salah satu fungsi-fungsi manajemen pendidikan yang baik adalah kunci yang sangat menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Tanpa adanya perencanaan yang baik, berarti merencanakan kegagalan.

Perencanaan pendidikan merupakan sebuah rumusan rancangan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan visi, misi, dan tujuan pendidikan yang memuat langkah atau prosedur dalam proses kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan (Nuri Rahmadani dkk, 2019). Perencanaan ini merupakan jalan yang jelas bagi para civitas akademik yang terlibat dalam proses pendidikan, sekaligus sebagai alat kontrol dan pengendalian pula bagi mereka, juga memuat rincian tujuan yang ingin dicapai, dengan batasan waktu tertentu.

Kebutuhan akan adanya perencanaan pendidikan, oleh Banghart dan Trull dalam Manap Somantri (2014: 1-2) diakibatkan oleh adanya kompleksitas masyarakat dewasa ini, seperti masalah jumlah penduduk, kebutuhan akan tenaga kerja, masalah lingkungan dan terbatasnya sumber daya alam. Untuk dewasa ini, tentunya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta informasi informasi yang begitu

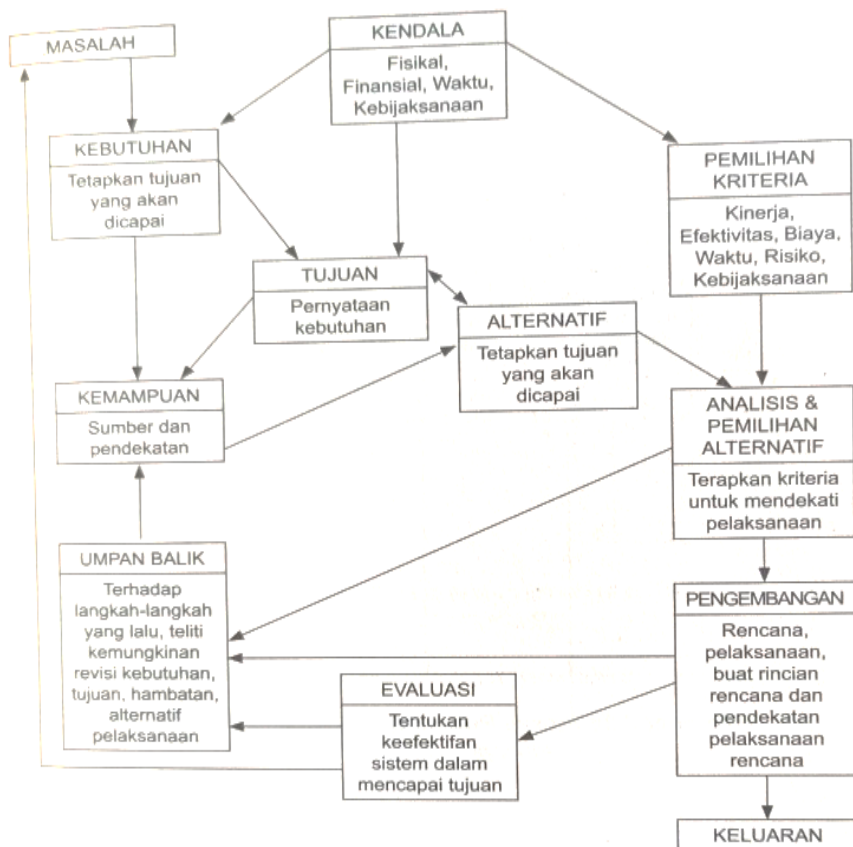
cepat, mengharuskan dunia pendidikan melakukan perencanaan yang betul-betul profesional dengan karakteristik yang khusus, karena sebagai *output*-nya adalah peserta didik.

Karakteristik perencanaan pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan di antaranya: mengutamakan nilai-nilai, memberikan kesempatan pengembangan dalam segala aspek dari peserta didik, mengutamakan prinsip keadilan, sistematis dan komprehensif. Di samping itu, karakteristik perencanaan pendidikan harus berorientasi masa depan, penggunaan sumber daya yang cermat, bersifat dinamis dan responsi. Oleh karena itu, untuk mendapatkan perencanaan yang profesional tentu membutuhkan proses dan tahapan yang tidak asal-asalan.

Berkaitan dengan proses perencanaan pendidikan, para ahli telah banyak memberikan teori yang bisa diimplementasikan dalam membuat perencanaan pendidikan yang baik. Di antara teori proses perencanaan pendidikan tersebut, Husaini Usman (2014) secara teoritis telah menyebutkan tokoh-tokoh beserta teorinya. Sementara itu, pada implementasi perencanaan pendidikan pada satuan pendidikan sekolah atau madrasah disebut dengan RKS atau RKM. Dalam pembahasan ini, di samping akan dijelaskan teori beserta penjelasannya, juga akan dijelaskan contoh-contoh dan implementasinya. Teori dan implementasinya tersebut tidak dijelaskan secara keseluruhan, namun dibatasi teori proses perencanaan pendidikan yang sesuai dengan kondisi pendidikan saat ini dan mudah dilaksanakan.

### **Proses Perencanaan Pendidikan Menurut James A.F. Stoner dan Charles Wankel**

Menurut James A.F. Stoner dan Charles Wankel dalam Ahmad Rusdiana (2021: 57), proses perencanaan pendidikan harus jelas dan dirangkum ke dalam empat langkah pokok, yaitu: melakukan analisis situasi, menetapkan tujuan/sasaran, menyusun strategi, dan menyusun program kerja. Analisis situasi dilakukan dengan melakukan analisis SWOT (*Strenghts, Weaknesses, Opportunities, and Threats*) yang mencakup peluang dan masalah yang ditimbulkan oleh tren dan situasi pengguna, pesaing, biaya, dan regulasi. Di samping itu, juga melihat kepada kekuatan dan kelemahan lembaga pendidikan.



**Gambar 5.2** Proses Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Sistem (International City Management, 1972)

Proses perencanaan berdasarkan pendekatan sistem ini diawali dengan permasalahan yang terdapat dalam pendidikan. Dari permasalahan akan dilakukan analisis dengan melihat kepada kebutuhan, tujuan, kemampuan, dan kendala yang dihadapi. Dengan melakukan analisis tahap awal ini, akan jelas segala permasalahan.

Pada tahap awal dilihat terlebih dahulu kebutuhan akan jenis pendidikan yang akan direncanakan. Dari kebutuhan ini, akan ditetapkan tujuan pendidikan yang ingin dicapai (visi dan misi). Setelah tujuan pendidikan diketahui, dilakukan analisis terhadap kemampuan organisasi pendidikan, dengan melihat berbagai sumber daya yang dimiliki. Jangan sampai membuat perencanaan yang tidak sesuai dengan kemampuan organisasi, yang akan berakibat tidak tercapainya tujuan. Dengan mengetahui kemampuan, akan

## Daftar Pustaka

- Lebdo, Lukito Pitono, (2017), *Proses Perencanaan dan Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Rangka Pelaksanaan MBSP di Satuan Pendidikan Islam X*, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Quality/article/download/201/1686> *journal.iainkudus.ac.id* 211-234
- Matin. (2018), *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, <http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/buku/B1b.pdf> Jakarta: RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Nurdin, Ali. (2019), *Perencanaan Pendidikan Sebagai Fungsi Manajemen*, <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/47942/1/PERENCANAAN%20SEBAGAI%20FUNGSI%20MANAJEMEN%20SIAP%20%28ALI%20NURDIN%29.pdf> Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Rahmadani, Nuri, Herwadi, dkk. (2019), *Siklus Perencanaan Pendidikan, Sabilarrasyad*. Vol. IV No. 01: 13-23
- Rizki, Yulia Ramadhani, Rahman Tanjung, dkk. (2021), *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*, [https://www.researchgate.net/profile/Iskandar-Kahar-Kato/publication/351111606\\_Dasar-Dasar\\_Perencanaan\\_Pendidikan/links/60881a858ea909241e2c4041/Dasar-Dasar-Perencanaan-Pendidikan.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Iskandar-Kahar-Kato/publication/351111606_Dasar-Dasar_Perencanaan_Pendidikan/links/60881a858ea909241e2c4041/Dasar-Dasar-Perencanaan-Pendidikan.pdf) Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rusdiana, Ahmad. (2021), *Hand Out Mata Kuliah Perencanaan Pendidikan Semester 1 Tahun Akademik 2021/2022*, <http://digilib.uinsgd.ac.id/43870/1/HO%20Peren%20Pendidikan.pdf> Bandung: Program Pascasarjana UIN Sunan Gunung Jati
- Somantri, Manap. (2014), *Perencanaan Pendidikan: Konsep Dasar Perencanaan Pendidikan, Analisis Posisi Sistem Pendidikan, Perencanaan Strategis Penuntasan Wajib Belajar dan Peningkatan Mutu Pendidikan Dasar*,

## Landasan Dan Prinsip-Prinsip Perencanaan Pendidikan

[https://www.academia.edu/22464001/BUKU\\_Perencanaan\\_Pendidikan\\_IPB\\_Press](https://www.academia.edu/22464001/BUKU_Perencanaan_Pendidikan_IPB_Press) Bogor: IPB Press.

Tim Kemendikbud, (2016), *Modul Diklat Perencanaan Pendidikan*, [http://eksis.ditpsmk.net/uploads/book/file/BAE7D782-739E-4D3B-9795-42DB20797244/Modul\\_Diklat\\_Perencanaan\\_Pendidikan.pdf](http://eksis.ditpsmk.net/uploads/book/file/BAE7D782-739E-4D3B-9795-42DB20797244/Modul_Diklat_Perencanaan_Pendidikan.pdf) Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbud,

Usman, Husaini. (2014), *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Ed. 4, Cet. 2, <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=15878> Jakarta: Bumi Aksara.

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Margiyono Suyitno, S.S., M.Pd.I.**

Penulis adalah dosen aktif di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Madina Sragen pada program studi Manajemen Pendidikan Islam sejak 2013. Penulis mengawali pendidikan tinggi di bidang Sastra Daerah UNS lulus 1999. Kemudian berwirausaha kecil-kecilan hingga sekarang, *alhamdulillah* dapat untuk melanjutkan di jenjang yang lebih tinggi. Penulis melanjutkan studi magister di bidang Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Surakarta lulus 2012. Setahun kemudian melanjutkan studi di bidang Manajemen Pendidikan Islam di UIN Maliki Malang dengan konsentrasi Manajemen Kurikulum Pendidikan, selesai 2018. Di samping aktif mengajar dan berwirausaha, penulis juga aktif di beberapa yayasan pendidikan Islam. Di samping itu, penulis aktif menulis buku dan jurnal ilmiah nasional maupun internasional yang rata-rata berkaitan dengan manajemen pendidikan Islam, kurikulum pendidikan, studi Islam, dan humaniora, serta memberikan seminar-seminar.

Perencanaan pendidikan merupakan salah satu bidang kepakaran penulis. Bidang ini sesuai dengan program studi yang penulis ambil saat kuliah, maupun mata kuliah yang penulis ampu yaitu manajemen pendidikan. Hal ini juga penulis buktikan dengan beberapa jurnal yang telah penulis terbitkan dan buku penulis yang baru saja terbit (2022) berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum Pendidikan Berbasis Nilai Keagamaan pada Sekolah Terpadu Menuju Sekolah yang Unggul demi Terwujudnya Peserta Didik yang Berkarakter” yang diterbitkan CV. Ayrada Mandiri.

Email Penulis: [suyitno1974@gmail.com](mailto:suyitno1974@gmail.com)

# BAB 6 MODEL DAN METODE PERENCANAAN PENDIDIKAN

**Dr. Nurul Hikmah, M.Pd**

UWGM Samarinda

## **Pendahuluan**

Dalam setiap aktivitas apa saja, perencanaan yaitu faktor yang utama dan menjadi suatu petunjuk dalam melaksanakan aktivitas agar tujuan yang ditentukan dapat dicapai. Perencanaan merupakan bentuk dalam proses aktivitas, dilaksanakan dalam mengambil keputusan tentang mengharapakan sesuatu yang terjadi dan apa yang ingin dilaksanakan.

Dalam arti, perencanaan bisa dikatakan sebagai suatu proses menyiapkan aktivitas dengan berurutan yang ingin dilaksanakan agar tercapainya tujuan tersebut. Merencanakan yaitu proses tujuan yang akan diperoleh, menentukan arah dan sesuatu yang dibutuhkan agar tercapainya tujuan tersebut (Nuryasin, 2019).

Tercapainya kesuksesan pada pendidikan tidak pisah dari perencanaan, sebab pada perencanaan disusun target dan juga metode yang ingin diterapkan agar tercapainya tujuan pendidikan supaya bisa menghasilkan produk. Perencanaan harus ada memberikan jawaban pada konsep pertanyaan yang dirumuskan pada pertanyaan, termasuk : apa, mengapa , di mana, kapan, siapa, dan bagaimana terhadap sesuatu yang direncanakan (Aisyah, 2018) .

Perencanaan adalah fungsi awal kumpulan kegiatan manajemen agar tercapainya tujuan, selanjutnya adalah pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Merencanakan pendidikan dengan proses pemilihan berurutan, analisis secara nyata berkaitan dengan apa, bagaimana, siapa dan kapan kegiatan itu dilakukan dengan mengembangkan mutu pendidikan, maka proses itu bisa memenuhi

aktivitas melayani pendidikan. Tahap dalam menyusun perencanaan pendidikan menerapkan metode ini, yaitu: melaksanakan konseptualisasi program dengan merencanakan pendidikan; spesifikasi program dengan merencanakan pendidikan; pengembangan prototipe layanan pendidikan; pengujian dan evaluasi program dengan merencanakan pendidikan; operasi; dan *output*.

f. Metode Poyeksi

Difungsikan untuk merencanakan pendidikan pada tingkat institusi pendidikan. Merencanakan pendidikan dengan menerapkan metode proyeksi, bisa memperoleh cara pemberian solusi penduduk lima tahunan, data sekolah, proyeksi penduduk usia sekolah, peserta didik, ruangan kelas, dan kebutuhan guru.

### Daftar Pustaka

- Albab. (2021). *Perencanaan Pendidikan dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam*. 5(1).
- Aisyah, A. (2018). PERENCANAAN DALAM PENDIDIKAN. *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 715–731. <https://doi.org/10.35673/ajmpi.v7i1.314>.
- Bafadal, I. (2003). *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar*. Bumi Aksara.
- Kasmawati. (2019). *IMPLEMENTASI PERENCANAAN PENDIDIKAN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM*. 3(1).
- Limbong. (2020). *Perencanaan Strategi Pendidikan*. Universitas Kristen Indonesia.
- Nurdin, Ali. (2019). *Perencanaan Pendidikan sebagai Fungsi Manajemen Pendidikan*. Raja Grafindo Persada.
- Nurhasanah, N. (2019). *TEKNIK DAN MODEL PERENCANAAN PENDIDIKAN*.INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9udj2>.

## Model Dan Metode Perencanaan Pendidikan

- Nuryasin, M., & Mitrohardjono, M. (2019). *STRATEGI PERENCANAAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA*. 4(2), 8.
- Rerung, R. R., Fauzan, M., & Hermawan, H. (2020). *Website Quality Measurement of Higher Education Services Institution Region IV Using Webqual 4.0 Method*. *International Journal of Advances in Data and Information Systems*, 1(2), 89-102.
- Rusdiana. (2021). *Perencanaan Pendidikan*. Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam.
- Somantri. (2014). *Perencanaan Pendidikan*. IPB Press.
- Stewart, D. & Simmons, M. (2010). *The Business Playground: Where Creativity and Commerce Collide*. Berkeley, AS: New Riders Press.
- <https://accurate.id/marketing-manajemen/pengertian-perencanaan/www.taufikiminia.com>

## PROFIL PENULIS



### **Dr. Nurul Hikmah, M.Pd**

Ketertarikan penulis terhadap ilmu pendidikan dimulai pada tahun 2006. Hal tersebut membuat penulis memilih untuk masuk ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Kota Samarinda dengan memilih Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan berhasil lulus pada tahun 2009. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi dan berhasil menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Unmul pada tahun 2013 (3 Tahun 8 Bulan/*Cumlaude*). Kemudian, penulis menyelesaikan studi S2 di prodi Manajemen Pendidikan Konsentrasi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) UNMUL (2 tahun). Penulis juga sudah menyelesaikan studi S3 di prodi Manajemen Pendidikan UNMUL (6 tahun).

Dalam mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis pun aktif sebagai pengajar, peneliti dan tim pengabdian kepada masyarakat (*tridarma*) pada bidang kepakarannya tersebut. Selain itu, penulis juga aktif menulis buku dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara ini. Atas dedikasi dan kerja keras dalam menulis buku.

Email Penulis : [nuruluwgm@gmail.com](mailto:nuruluwgm@gmail.com)

# BAB 7 PERUMUSAN VISI, MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN

**Arjuna, S.Pd. SD., M.M.**

*Pengajar pada SD Negeri 3 Pangkalpinang*

*Pemimpin bisnis yang baik menciptakan visi, mengartikulasikan visi, memiliki visi dengan penuh semangat, dan tanpa henti mendorongnya hingga selesai. —Jack Welch, mantan CEO General Electric*

## **Pendahuluan**

Salah satu tanggung jawab terbesar dari setiap pemimpin adalah membangun visi dan mengundang orang lain untuk berbagi dalam pengembangannya. Banyak keterampilan dan kemampuan memisahkan pemimpin strategik yang efektif dengan pemimpin strategik yang buruk seperti yang diutarakan oleh Howard Schultz. Salah satunya adalah kemampuan menginspirasi karyawan untuk bekerja keras meningkatkan kinerja organisasinya. Pemimpin strategik yang efektif mampu meyakinkan karyawan untuk merangkul ambisi yang tinggi dan memajukan organisasi. Sebaliknya, para pemimpin strategik yang buruk berjuang untuk mengumpulkan orang-orang mereka dan menyalurkan energi kolektif mereka ke arah yang positif dan terfokus.

Seperti kutipan dari Jack Welch menyarankan, visi merupakan salah satu sarana utama yang tersedia bagi para eksekutif guna menginspirasi personel dalam suatu organisasi. Visi organisasi menunjukkan apa yang diharapkan organisasi untuk di capai di masa depan. Visi yang dibangun dengan baik dengan jelas mengartikulasikan aspirasi organisasi. Pernyataan misi yang ditulis dengan baik secara efektif menangkap identitas organisasi dan memberikan jawaban atas pertanyaan mendasar “Siapa kita?” Sementara visi melihat ke masa depan, sedangkan misi menangkap

elemen kunci dari masa lalu dan masa kini organisasi. Organisasi membutuhkan dukungan dari pemangku kepentingan utama mereka, seperti karyawan, pemilik, pemasok, dan pelanggan, jika mereka ingin makmur. Pernyataan misi yang melibatkan pemangku kepentingan akan membantu mengembangkan pemahaman tentang mengapa mereka harus mendukung organisasi dan memperjelas peran atau tujuan penting apa yang dimainkan organisasi dalam masyarakat (Suhardi, 2022).

Keberadaan visi dan misi memiliki arti penting bagi lembaga pendidikan atau organisasi manapun. Berikut disajikan peran-peran tersebut:

1. Visi dan misi mengartikulasi tujuan sekolah, menumbuhkan rasa memiliki dan merupakan identitas warga sekolah.
2. Keberadaan misi sebagai pedoman, visi memberikan arah yang sebaiknya dilalui oleh lembaga pendidikan sementara visi memberikan tujuan (atau tujuan) yang akan dicapai dengan mengikuti arah tersebut.
3. Keberadaan visi dan misi berperan dalam penyelarasan sumber daya sekolah dengan lebih terarah untuk menapaki kesuksesan masa depan.
4. Keberadaan misi memberikan pedoman yang jelas dan efektif kepada sekolah dalam mengambil keputusan, sejalan dengan hal tersebut keberadaan visi memastikan bahwa semua keputusan yang diambil selaras dan serasi dengan apa yang diharapkan sekolah untuk dicapai.
5. Keberadaan visi dan misi menjadi titik fokus dalam membantu mengerahkan dan mengarahkan warga sekolah, sehingga memastikan bahwa setiap orang bekerja dan berkontribusi dalam mencapai satu tujuan. Sehingga akan membantu meningkatkan efisiensi, efektivitas dan produktivitas lembaga pendidikan.

Gabungan visi dan misi organisasi menawarkan pengertian yang luas dan menyeluruh tentang arah organisasi. Untuk bekerja mencapai aspirasi keseluruhan ini, organisasi juga perlu menciptakan sasaran yaitu tujuan yang lebih sempit yang harus memberikan panduan yang jelas dan nyata kepada karyawan saat mereka melakukan pekerjaan mereka setiap hari. Tujuan yang paling efektif adalah yang SMART

### Penutup

Pemimpin strategis perlu memastikan bahwa organisasi mereka memiliki tiga jenis tujuan. Visi menyatakan cita-cita suatu lembaga Pendidikan di masa depan. Misi merefleksikan masa lampau dan kekinian suatu lembaga pendidikan dengan menyatakan keberadaan lembaga pendidikan tersebut dan peran apa yang sedang dimainkannya dalam layanan pendidikan. Keberadaan tujuan tentunya lebih spesifik yang berupaya dikejar oleh lembaga pendidikan dalam menggapai visi dan misi. Tujuan suatu lembaga pendidikan diupayakan sepenuhnya memenuhi unsur spesifik, terukur, dapat dicapai, realistis, dan berdimensi waktu.

Misi dan visi keduanya berhubungan dengan tujuan dan aspirasi organisasi, dan biasanya dikomunikasikan dalam beberapa bentuk pernyataan tertulis singkat. Pernyataan misi mengomunikasikan alasan keberadaan organisasi dan bagaimana organisasi tersebut bercita-cita untuk melayani pemangku kepentingan utamanya. Pernyataan visi adalah deklarasi tujuan dan aspirasi organisasi yang lebih sempit dan berorientasi masa depan. Bersama-sama, misi dan visi memandu pengembangan strategi, membantu mengomunikasikan tujuan organisasi kepada pemangku kepentingan, dan menginformasikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan untuk menentukan apakah strategi berjalan sesuai rencana.

Sementara pernyataan visi dan misi itu sendiri harus singkat, seringkali masuk akal bagi sebuah organisasi untuk memasukkan keyakinan atau filosofi yang dipegang teguh, yang sebenarnya dapat menentukan pekerjaan dan organisasi itu sendiri. Salah satu cara untuk melakukan ini tanpa mengorbankan keterusterangan pernyataan visi dan misi adalah dengan memasukkan prinsip-prinsip panduan sebagai tambahan pernyataan. Ini dapat menjelaskan keyakinan organisasi sambil menjaga pernyataan visi dan misinya singkat dan *to the point*.

### Daftar Pustaka

- Adler, R. W. (2022). *Strategic Performance Management*. Routledge.
- Akdon. (2006). *Strategic Management for Educational Management* (Terjemahan). Alfabeta.

- Akgemci. (2007). *Manajemen Strategis*. Gazi Kitapevi.
- Arjuna. (2022). Memahami Gaya Kepemimpinan Organisasi. In *Perilaku Organisasi*. Media Sains Indonesia.
- David, F. R. (2016). *Strategic Management: A Competitive Advantage Approach, Concepts*. Pearson Education.
- Durna, U. ve Eren, V. (2002). Manajemen strategis di sektor publik. *Amme İdaresi Dergisi*, 35(1), 55–75.
- Erkan, V. (2007). *Perencanaan strategis di lembaga publik faktor yang mempengaruhi keberhasilan* (Tesis dokt). Universitas Hacettepe, Institut Ilmu Sosial, Ankara.
- Güven ÖZDEM. (2011). An Analysis of the Mission and Vision Statements on the Strategic Plans of Higher Education Institutions. *Educational Sciences: Theory & Practice*, 11(4), 1887–1894.
- shish Malik. (2022). *Strategic Human Resource Management and Employment Relations: An International Perspective*. Springer Nature.
- Suhardi. (2022). Konsep Dasar Manajemen Kepemimpinan. In *Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*. Publica Institute.
- Taiwo, A. A., Lawal, F. A., & Edwin Agwu. (2016). Vision and Mission in Organization: Myth or Heuristic Device? *The International Journal of Business & Management*, 4(3).
- <https://www.ainamulyana.info/2016/05/perumusan-visi-misi-dan-tujuan-satuan.html>

## PROFIL PENULIS



### **Arjuna, S.Pd.SD, M.M.**

Karir sebagai pendidik penulis dimulai pada tahun 2007, dengan menjadi guru pada SDN 3 Pangkalpinang, Bangka Belitung. Penulis menamatkan Sarjana Pendidikan pada Universitas Terbuka, dan Melanjutkan Pendidikan Magister Manajemen (M.M) STIE Pertiba Pangkalpinang, Bangka Belitung dengan Peminatan Manajemen Sumberdaya Manusia pada tahun 2020, dengan judul tesis “Pengaruh keadilan prosedural, *quality of work life*, dan motivasi kerja *intrinsic* terhadap *organizational citizenship behavior* dan dampaknya pada kinerja guru honorer di pangkalpinang”.

Selain bidang Pendidikan, Penulis juga memiliki ketertarikan dibidang manajemen sumberdaya manusia dan pengembangan organisasi. Penulis aktif dengan kajian khususnya pada bidang Pendidikan baik PTK maupun studi lainnya tentang manajemen Pendidikan. Buku yang pernah ditulis adalah Perilaku Organisasi, dalam bentuk *book chapter* yang diterbitkan tahun 2022.

Email Penulis: arjunasd3pkp@gmail.com

# **BAB 8 PERENCANAAN KOMPETENSI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

**Mega Zulfy Lestari, S.Pd., M.Pd.**  
SMAN 1 Gombang, Jawa Tengah, Indonesia

## **Pendahuluan**

Perkembangan zaman menuntut adanya perubahan sistem disegala sektor. Sektor pendidikan mendapatkan dampak yang sangat besar, terutama setelah adanya pandemi yang melanda seluruh dunia. Lembaga pendidikan harus tetap pada jalurnya menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Sejalan dengan tujuan pembangunan nasional, bahwa pendidikan memiliki peran penting menciptakan mutu sumber daya manusia menjadi pribadi yang unggul pada aspek spiritual, sosial maupun emosional. Lembaga pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan besar di abad ke-21 terutama dalam hal pengembangan sumber daya manusia yang mampu bersaing di era pendidikan global. Guru merupakan salah satu sumber daya manusia suatu lembaga pendidikan yang terlibat aktif dalam manajemen sekolah. Kinerja guru sebagai pendidik merupakan faktor penting dalam menentukan kualitas siswa.

Mutu suatu lembaga pendidikan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain faktor kurikulum, kebijakan pendidikan, kelembagaan, penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam lingkup pendidikan, kegiatan proses belajar mengajar, biaya pendidikan, manajemen pengajaran yang profesional, serta sumber daya manusia yang kompeten, berpengetahuan dan berkualitas, berpengalaman, dan profesional (Nurhayati 2010). Keberhasilan penyelenggaraan

## Perencanaan Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

- a. Mengidentifikasi sasaran pembelajaran
- b. Menetapkan metode pelatihan yang tepat
- c. Menetapkan penyelenggara pelatihan
- d. Menetapkan media pelatihan
- e. Menetapkan isi materi pelatihan
- f. Mengidentifikasi alat evaluasi pelatihan
- g. Menyusun skenario pelatihan

### 3. Implementasi Pelatihan

Pelatihan akan dikatakan efektif dan efisien apabila sudah di implementasikan. Indikator keberhasilan implementasi pelatihan adalah pemilihan program untuk memperoleh *the right people under the right conditions*.

### 4. Evaluasi pelatihan

Evaluasi pelatihan dilakukan untuk memastikan keberhasilan pelatihan berjalan secara efektif dan efisien atau tidak. Tahap evaluasi memiliki fungsi yang sangat vital untuk memastikan bahwa pelatihan yang telah dilakukan berhasil mencapai tujuan atau bahkan sebaliknya.

## Simpulan

Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kompetensi yang berbeda dalam memenuhi kewajiban dan tugasnya di suatu lembaga pendidikan. Pelatihan diperlukan untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang sudah lama ada dalam lembaga pendidikan atau bahkan yang baru bergabung dengan lembaga pendidikan. Pelaksanaan pelatihan yang efektif dan efisien memerlukan manajemen perencanaan melalui *training need analysis*.

## Daftar Pustaka

- Dadi Perma. (2017). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah. Bandung: PT. Sarana Panca Karya Nusa.
- E. Mulyasa. (2007). Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru. Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.

## Perencanaan Kompetensi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

- Hadis, A. dan Nurhayati, B. (2010). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Mulyono. (2009). *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Oding Supriadi. (2018). *Pengantar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang Pressindo.
- Syafaruddin dan Mesiono. (2006). *Pendidikan Bermutu Unggul*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Syaiful Sagala. (2013). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung: Alfabeta.

## PROFIL PENULIS



### **Mega Zulfy Lestari, S.Pd., M.Pd.**

Penulis menamatkan pendidikan SMA di MAN 2 Kebumen tahun 2014 dilanjutkan menempuh Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga lulus pada tahun 2018, selang satu tahun kemudian melanjutkan Studi Magister di IAINU Kebumen mengambil konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam lulus tahun 2020. Sejak saat itulah penulis memiliki ketertarikan di bidang Manajemen Pendidikan dengan spesifikasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Ilmu Bahasa serta Ilmu Psikologi Pendidikan. Untuk meningkatkan kapasitas keilmuannya serta memberikan kontribusi positif bagi masyarakat Indonesia, penulis selalu belajar mengikuti kegiatan menulis.

Kini penulis aktif menjadi praktisi pendidikan dan mengabdikan diri menjadi pendidik di SMA Negeri 1 Gombong sejak 2019. Bahkan sejak duduk di bangku kuliah Sarjana, penulis sudah mengabdikan diri menjadi pendidik di beberapa sekolah seperti di SDN Perumnas Condongcatur dan di MAN Godean. Selain mengajar, penulis juga aktif di kegiatan-kegiatan kemasyarakatan sejak mukim di tanah kelahirannya seperti komunitas Kelas Inspirasi Kebumen, Gusdurian Kebumen, dan Organisasi Keagamaan Fatayat NU Kebumen. Dalam mengembangkan keilmuannya, penulis berpedoman pada motto yang di karang oleh KH. Abdurrahman Wahid “Semakin tinggi ilmu seseorang maka semakin besar rasa toleransinya”.

Penulis dapat dihubungi melalui: [megazulfy10@gmail.com](mailto:megazulfy10@gmail.com).

# BAB 9 PERENCANAAN INTERAKSI EDUKATIF

Reza Saeful Rachman, S.S., M.Pd

Universitas Sangga Buana

## Definisi Perencanaan Interaksi Edukatif

Perencanaan interaksi edukatif adalah perencanaan yang berkaitan dengan proses komunikasi antara pendidik dan peserta didik dalam suatu proses pembelajaran. Makmun (2000), menyebutkan bahwa Tujuan interaksi edukatif antara siswa dengan guru merupakan titik temu dan bersifat mengikat serta mengarahkan aktivitas dari kedua belah pihak. Oleh karena itu, kriteria keberhasilan dari keseluruhan proses interaktif harus dipertimbangkan atau dievaluasi untuk mencapai tujuan Pendidikan.

Suryosubroto (2009) menegaskan bahwa interaksi edukatif adalah hubungan timbal balik antara guru dan siswa, dalam suatu sistem pendidikan. Lebih lanjut Sardiman (2010) menegaskan bahwa interaksi edukatif adalah interaksi yang berlangsung dalam ikatan untuk tujuan pendidikan serta pengajaran. Interaksi edukatif harus menggambarkan hubungan dua arah secara aktif dengan beberapa pengetahuan sebagai medianya sehingga interaksi tersebut menjadi hubungan yang bermakna dan kreatif. Semua unsur interaksi tersebut harus berlangsung dalam batas-batas ikatan tujuan pendidikan. (Fahyuni, 2016).

Syatra (2013) menyebutkan bahwa interaksi edukatif adalah proses atau interaksi belajar mengajar yang memiliki ciri khas yang membedakannya dengan interaksi lainnya. Yamin (2007) menyebutkan bahwa Interaksi edukatif adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan berdasarkan pola timbal balik antara siswa bersama guru, mahasiswa bersama dosen, untuk memahami, berdiskusi,

Evaluasi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari aktivitas pembelajaran yang harus dilakukan guru setelah selesai mengajar. Evaluasi ini dapat berupa penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan instruksi pembelajaran yang diberikan oleh guru. Selain itu, penilaian juga dapat diselenggarakan oleh guru untuk menguji siswa dalam bentuk tes tertulis maupun tes secara lisan.

b. Menilai Pengajaran Guru

Evaluasi guru juga harus dilakukan dan dapat dilakukan oleh guru itu sendiri. Dalam hal ini, kejujuran menjadi syarat penilaian. Penilaian meliputi aspek-aspek seperti gaya mengajar, cara/strategi penyampaian, materi pembelajaran, pemilihan metode, ketepatan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, ketepatan penggunaan sarana pembelajaran dan alat peraga.

c. Membuat Perencanaan untuk Pertemuan Berikutnya

Perencanaan pengajaran tidak dilakukan secara sembarangan atau sesuai kehendak guru, tetapi harus memperhatikan beberapa hal seperti hasil penilaian pekerjaan siswa dan hasil evaluasi pengajaran oleh guru. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam perencanaan pembelajaran antara lain perumusan tujuan pembelajaran yang tepat, kecukupan serta kesesuaian materi/bahan ajar dengan tujuan pembelajaran, ketepatan dalam pemilihan metode pembelajaran, jenis dan alat penilaian yang sesuai dengan rumusan suatu tujuan pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. (2016). *Psikologi Belajar dan Mengajar (Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif)*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Hasibuan, J.J. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

## Perencanaan Interaksi Edukatif

- Makmun, Abin Syamsuddin. (2000). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M. (2010). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syatra, Nuni Yusvavera . (2013). *Desain Relasi Efektif Guru dan Murid*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Yamin, Martinis. (2007). *Kiat Membelajarkan Peserta didik*. Jakarta: Gaung Persada Press dan Center for Learning Innovation (CLI).

## PROFIL PENULIS



### **Reza Saeful Rachman, S.S., M.Pd.**

Penulis berprofesi sebagai dosen yang ber-*homebase* pada program studi S1 Ilmu Komunikasi, Universitas Sangga Buana Bandung. Selain menjadi dosen, penulis adalah seorang *freelance copywriter* dan konsultan dalam bidang Bahasa dan Komunikasi. Latar belakang pendidikan penulis adalah S1 Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia; S2 Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia; dan kini penulis sedang melanjutkan studi ke jenjang S3 pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis aktif mempublikasikan karya tulisnya dalam berbagai jurnal dan prosiding nasional maupun internasional.

Email Penulis: [reza.saeful@usbypkp.ac.id](mailto:reza.saeful@usbypkp.ac.id)

# BAB 10 PERENCANAAN LINGKUNGAN PENDIDIKAN

**Nur Haris Ependi, S.Pd., M.Pd**  
Politeknik LP3I Jakarta

## **Pendahuluan**

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 menyebutkan, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Untuk mencapai hal tersebut, maka keluarga, sekolah, dan masyarakat sama-sama mempunyai tanggung jawab untuk membentuk lingkungan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi anak didik secara maksimal baik dari segi pengetahuan, sikap, akhlak maupun mental dan karakternya.

Pendidik dan peserta didik secara sadar bersama-sama berusaha mengembangkan potensi dirinya sehingga proses pendidikan dapat berjalan secara baik. Dalam pengertian lain, pengembangan potensi tidak hanya diperuntukan bagi peserta didik tetapi juga bagi pendidik itu sendiri. Pengembangan potensi pendidik adalah dimaksudkan agar proses pendidikan terus selalu berkembang menyesuaikan perkembangan zaman.

Tanggung jawab menciptakan lingkungan pendidikan yang baik bukan hanya menjadi tanggung jawab pendidik tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat. Orang tua dalam hal ini adalah lingkungan keluarga. Sedangkan pendidik diartikan sebagai

## Perencanaan Lingkungan Pendidikan

Pola kehidupan masyarakat dimana peserta didik tinggal akan berpengaruh pada keefektifan model belajar siswa. Masyarakat yang majemuk, dengan latar belakang pendidikan, budaya, sosial ekonomi yang berbeda, bisa mendorong atau sebaliknya menghambat akselerasi belajar siswa. Kemajemukan tersebut dapat memengaruhi keseriusan belajar karena pengaruh lingkungan masyarakat baik pengaruh langsung maupun tidak langsung. Masyarakat penjudi, tidak terpelajar, petani, berkebun, lingkungan pasar, dan lain-lain memberikan pengaruh berbeda pada pola belajar siswa. Dalam kondisi seperti ini, maka orang tua perlu mengambil peran untuk mengarahkan, membimbing untuk pandai memilah dan memilih, membantu siswa agar tidak terbuai dengan kenikmatan sesaat, agar tetap *on the track* menggapai prestasi untuk pendidikan dan kehidupan yang lebih baik Pada masa depan.

### Daftar Pustaka

- Abdulsyani. 1994. Sosiologi: Sistematika, Teori, dan Terapan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmadi, Abu. 2007. Psikologi Sosial. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 1993. Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi. Bandung: Bumi Aksara
- Darsono, Max. 2000. Belajar dan pembelajaran. Semarang: IKIP Press.
- Depdiknas, (2006). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Basri. Drs. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hastuti, Dwi. 2008. Pengasuhan : Teori dan Prinsip serta Aplikasinya Di Indonesia. Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen, FEMA, IPB : Bogor.
- Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.

- Suryabrata, Sumardi. 1986. Psikologi pendidikan. Jakarta : Rajawali Press.
- Tu`u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.
- Thomas, June. Stockton Cathy. 2003, Socioeconomic status, race, gender, & retention. Journal of education research. Louisiana Tech University.
- Tu`u, Tulus. 2004. Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sinar Grafika.
- UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

## PROFIL PENULIS



### **Nur Harris Ependi, S.Pd., M.Pd.**

Penulis mengambil program D3 Bahasa Inggris di ABA “Indonesia”, dan melanjutkan jenjang pendidikan S1 di UT. Setelah menamatkan program S2 Manajemen Pendidikannya di UNJ, penulis melanjutkan program Doktor Pasca Sarjana Manajemen Pendidikan S3 di Universitas Pakuan, Bogor. Saat ini masih dalam penyelesaian disertasi. Sebelum menjadi dosen tetap di Politeknik

LP3I Jakarta, penulis mengajar di lebih dari 50 perusahaan dalam program *in-company training*. Selain itu, penulis juga mengajar di beberapa perguruan tinggi seperti Binus, Mercubuana, Stekpi, Paramadina, Indonusa Esa Unggul, Dharma Persada. Saat sebagai koordinator dosen bahasa Inggris di Indonusa Esa Unggul penulis menyusun modul pembelajaran bahasa Inggris yang digunakan untuk seluruh fakultas, dan saat menjadi Koordinator bahasa Inggris di Politeknik LP3I Jakarta, penulis menyusun 3 buku ajar bahasa Inggris yang digunakan di Semester 1, 2 dan 3 di LP3I.

Email Penulis: [hrrsbox@gmail.com](mailto:hrrsbox@gmail.com)

# BAB 11 PERENCANAAN ANGGARAN BIAYA PENDIDIKAN

Siti Hajar Loilatu, S.Pd., M.Pd

Universitas Iqra Baru

## Pendahuluan

Setiap organisasi atau perusahaan harus memiliki dan membuat suatu perencanaan pembiayaan atau keuangan yang tepat untuk meminimalisasi laba. Disinilah perang penting dari perencanaan keuangan. Perencanaan keuangan merupakan suatu instrumen penting yang harus dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisasi kerugian-kerugian yang akan dialami dimasa yang akan datang. Dengan perencanaan keuangan yang tepat dan efektif, akan mencegah organisasi atau perusahaan melakukan pengeluaran-pengeluaran yang seharusnya tidak perlu dilakukan, sehingga dapat menghindari dari kerugian dan dapat memaksimalkan modal yang dimilikinya untuk hal-hal lain yang mendatangkan laba atau *profit* bagi organisasi atau perusahaan itu sendiri. Di samping itu, perencanaan keuangan dapat menjadi titik pusat suatu perusahaan dalam melakukan segala aktivitasnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan. Melalui perencanaan keuangan, organisasi bisnis mengidentifikasi kekurangan dalam strategi keuangan yang diterapkan oleh perusahaan yang berkontribusi pada pengembalian sub optimal yang dicapai pada masa lalu atau gagal memberikan pengembalian maksimal kepada investor perusahaan pada masa lalu sehingga dapat segera diadakan tindakan perbaikan yang diperlukan (Rusdiana, 2019).

Dalam peningkatan mutu sekolah, maka sekolah membutuhkan sumber daya keuangan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kriteria pendanaan yakni kriteria yang berlaku selama

## Perencanaan Anggaran Biaya Pendidikan

- Mulyasa, (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah Nanang, 2006. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fattah Nanang, 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusdiana, (2019). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan filososfi, konsep, dan aplikasi*. Bandung: Penerbit Pusat penelitian UIN SGD Bandung.
- Senduk, Safir., 2001. *Mengelola keuangan keluarga*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setia Mulyawan, 2015. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia
- Simamora, Henry, (1999). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi ke-2, Cetakan kedua*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Sondang P. Siagian, 1996. *Manajemen Modern*. Jakarta: Gunung Agung.

## PROFIL PENULIS



### **Siti Hajar Loilatu, S.Pd., M.Pd**

Siti Hajar Loilatu, S.Pd., M.Pd, lahir di Selasi, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan, Tanggal 08 Juli 1988, menyelesaikan pendidikan pada SD Negeri Selasi, Tahun 2000. SMP Al-hilaal Wailua, 2003. SMA Kartika XVIII-1 Ambon, 2006. Penulis melanjutkan studi program sarjana pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon pada program studi Pendidikan Biologi, dan lulus pada tahun 2011, penulis pernah

mengajar di SMAN negeri Wailua Kecamatan Ambalau selama 3 Tahun, pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi pada program pascasarjana di Universitas Pattimura Ambon program studi Manajemen Pendidikan dan lulus tahun 2017. Penulis sebagai dosen tetap di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Iqra Buru, Kabupaten Buru Propinsi Maluku. Penulis juga aktif dalam melakukan penelitian, beberapa penelitian yang didanai oleh kemenristekdikti.

# BAB 12 KONSEP PENILAIAN PENDIDIKAN

**Dwi Maryani Rispatiningsih, M.Pd**

STAB Negeri Raden Wijaya Wonogiri

## **Pendahuluan**

Proses kegiatan belajar mengajar, pendidik wajib mengetahui tentang penilaian pendidikan, adapun hal itu antara lain: (1) pendidik bisa menggunakan proses penilaian yang tepat, (2) guru bisa mengembangkan prosedur penilaian yang tepat, (3) guru bisa melakukan penilaian, menilai, dan juga menerjemahkan skor yang telah ditetapkan, (4) dari hasil penilaian guru bisa menggunakan sebagai keputusan kepada siswa, (5) pendidik bisa memperluas prosedur penilaian yang sah dan (6) pendidik bisa menyampaikan hasil dari nilai yang telah dibuatnya kepada peserta didik. (Kusaeri dan Suprananto, 2012)

Menjadi sebuah dasar hukum SP (Standar Penilaian) berasal dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2016 di mana dalam peraturan tersebut berbunyi kriteria mengenai lingkup, maksud, faedah, prinsip, mekanisme, tatacara, dan cara penilaian dari hasil belajar siswa di mana dimanfaatkan sebagai sebuah hal yang mendasar dalam penilaian hasil belajar siswa di pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Penerapan parameter penilaian bukan merupakan kaidah mekanikal, melainkan prinsip-prinsip pedoman parameter yang berisi perhatian dan peringatan terhadap para evaluator pada masa yang lampau dan mengidentifikasi praktik-praktik yang secara umum disetujui untuk tidak diterima (Wirawan, 2002).

## Konsep Penilaian Pendidikan

siswa dalam memahami instruksi soal yang diberikan oleh pendidik, maksudnya adalah kalimat yang disusun oleh pendidik sepatutnya mudah dimengerti oleh siswa dan

- j. Pelaporan hasil penilaian oleh pendidik dan instansi pendidikan dibuat pada sebuah laporan dalam bentuk nilai dan juga ada penjelasan dari kemajuan perkembangan kognitif setiap siswa.

## Daftar Pustaka

- Afandi dan Sajidan (2017) *Stimulasi Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi*. Surakarta: UNS Press.
- Jihad Asep (2012) *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Kusaeri dan Suprananto (2012) *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Mas'ud Zein dan Darto (2012) *Evaluasi Pembelajaran Matematik*. Pekanbaru: Daulat Riau.
- Oemar Hamalik (2002) *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 23 Tahun 2016 (no date).
- Sudjana, N. (2016) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sulfemi, W.B. (2019) *Manajemen Pendidikan Berbasis Multi Budaya*. Bogor: STKIP Muhammadiyah Bogor.
- Tabarin Rusyan (1993) *Proses Belajar Mengajar Yang Efektif Tingkat Pendidikan Dasar*. Bandung: Bina Budaya.
- Wirawan (2002) *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Zaenal Arifin (2014) *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

## PROFIL PENULIS



### **Dwi Maryani Rispatiningsih, M.Pd**

Penulis lahir di Sragen, 03 Januari 1988. Anak kedua dari empat bersaudara. Saat ini penulis tinggal di Jalan Melati Raya No. 30 Desa Tambak RT 05/02, Kecamatan Grogol, Kabupaten Sukoharjo. Gelar Sarjan Strata (S1) di raih di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2011 di Universitas Muhammadiyah Surakarta. Kemudian untuk gelar Magister (S2) diraih di jurusan Pendidikan Bahasa Inggris pada tahun 2015 pascasarjana Universitas Negeri Semarang. Saat sedang menempuh pendidikan S2, penulis juga mengambil Strata satu di Universitas Terbuka dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (BI) dan lulus ditahun yang sama dengan Strata dua (2005). Penulis saat ini mengajar di prodi PGSD Buddha pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Raden Wijaya sejak 2018. Adapun akun media sosial yang penulis miliki adalah instagram, facebook, Path dan twitter dengan nama akun Dwi Rispati. Bagi yang berminat untuk menjalin silaturahmi bisa langsung DM di akun sosial media yang penulis miliki atau bisa juga email di [dwimaryani@radenwijaya.ac.id](mailto:dwimaryani@radenwijaya.ac.id). Penulis senantiasa berharap dapat berdiskusi, belajar dan *sharing* dengan teman-teman semua di manapun berada.

# **BAB 13 HUBUNGAN PERENCANAAN PENDIDIKAN DENGAN ASPEK DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI**

**Syamsu Rijal, SE, M.Si., Ph.D**

Universitas Negeri Makassar

## **Latar Belakang**

Dalam lingkungan sosial yang cepat berubah, sistem pendidikan menghadapi tantangan baru. Selama beberapa tahun terakhir muncul masalah sosial, yang, dalam dunia yang mengglobal, perlu dianalisis dalam pengaruh timbal baliknya. Dengan proses integrasi, regionalisme dan kerja sama regional telah menjadi prioritas utama. Kenyataannya, tidak ada alternatif yang layak untuk pembangunan daerah terpadu. Isolasi dan pengendalian diri nasionalis akan sangat kontraproduktif baik secara ekonomi maupun politik. Dari perspektif memajukan proses integrasi, keberadaan kerangka legislatif yang tepat, kebijakan ekonomi dan sosial yang bertujuan untuk memastikan sirkulasi bebas orang, tenaga kerja, barang material dan spiritual melintasi perbatasan adalah sangat penting.

Tugas penting lainnya adalah mengenai perlunya mengatasi kesenjangan yang ada antara tingkat ekonomi dan taraf hidup antara negara-negara. Integrasi unit-unit ekonomi teritorial yang kurang berkembang dalam sistem kegiatan ekonomi wilayah yang lebih besar dapat memberi mereka insentif dan rangsangan penting untuk mengejar ketertinggalan. Pada saat yang sama, kebijakan ekonomi, sosial, pasar tenaga kerja dan migrasi regional yang terintegrasi akan

*Emotional Learning* (SEL) memberikan penekanan kuat pada pengembangan lingkungan pendidikan yang mendukung,

## **Kesimpulan**

Konsep *Learning Region* memiliki potensi pengembangan lokal dan regional yang penting. Namun, untuk dapat menggunakan potensi ini sepenuhnya, penting untuk menemukan solusi yang tepat untuk mendekatkan aktor kebijakan publik, dan untuk melibatkan mereka dalam upaya bersama dalam melayani tiga tujuan mendasar yang saling terkait: untuk mencapai pembangunan ekonomi berbasis pengetahuan; untuk mempromosikan pembangunan komunitas lintas budaya; dan untuk memberikan pendidikan berkualitas tinggi berdasarkan kebutuhan individu untuk semua.

Agar berhasil secara efektif memajukan tujuan ini, lembaga publik harus memiliki peran penting dalam mengorganisir kluster inovatif dan bentuk lain dari pendidikan, penelitian dan pengembangan koalisi, mempromosikan sirkulasi informasi dan integrasi di antara berbagai pemangku kepentingan, juga memberikan insentif untuk perilaku kooperatif dari aktor swasta. Dengan cara ini, gagasan regionalisasi dapat menjadi, di luar unsur-unsurnya yang tidak dapat dihindari yang berkaitan dengan retorika politik dan ideologis, katalisator nyata dari proyek-proyek pembangunan jangka panjang, dengan efek dan signifikansi pembangunan masyarakat yang kuat.

## **Daftar Pustaka**

- Bourke, P. (2010). *Inclusive education reform in Queensland: implications for policy and practice. International Journal of Inclusive Education*, Volume 14, Number 2, March 2010, Pages 183-193
- Cappellin, R. (2006). *Regional Governance in the Knowledge Economy: Policy Strategies and Policymaking Models (FP 6, priority 7) Regional Pathways to the Knowledge Economy: A Dynamic Model*, March 2006

- Edward Edgar Hassink, R. (2004). *The Learning Region: A Policy Concept to Free Regional Economies from Path Dependency?*, Cheltenham, UK; Northampton, MA: Edward Edgar Hassink. Paper written for the Regionalization of Innovation Policy: Options and Experiences conference in Berlin on June 4th and 5th, 2004.
- Laluvein, J. (2010). *Inclusion in schools and the "community of practice."* *International Journal of Inclusive Education*, Vol. 14, No. 1, 35–48, February 2010.
- McLean, M.A. (2008). *Teaching about people with disabilities: an ethical obligation?* *International Journal of Inclusive Education*, Volume 12, Issue 5/6, September–November 2008, Pages 605–619
- OECD (2001) *Cities and Regions in the New Learning Economy*, 2001, OECD, Paris
- Reicher, H. (2010). *Building inclusive education on social and emotional learning: challenges and perspectives.* *International Journal of Inclusive Education*, Volume 14, Number 3, May 2010, Pages 213–246
- Sawyer, R. K. (2006) *Educating for Innovation*, Department of Education Washington University in St. Louis, 19 January 2006
- Vázquez-Barquero in (2002) *Endogenous Development: Networking, Innovation, Institutions, and Cities* was written by. Routledge in New York

## PROFIL PENULIS



### **Syamsu Rijal, S.E., M.Si., Ph.D**

Penulis lahir di Ujung Pandang, 26 desember 1973. Penulis Lulus S1 di Program Studi Manajemen, Universitas Hasanudin Tahun 1999, Kemudian melanjutkan studi S2 Pada Program Studi Ekonomi Sumber Daya Program Pascasarjana, Univeristas Hasanudin dan lulus pada Tahun 2005. Pada Tahun 2017 beliau mendapatkan gelar Ph.D sebagai

Lulusan S3 Pada Program *Economics and Business Faculty of Central China Normal University*. Sekarang beliau merupakan dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi. Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Univerisitas Negeri Makasar

Email penulis : [syamsurijalasnur@unm.ac.id](mailto:syamsurijalasnur@unm.ac.id)

# BAB 14 HUBUNGAN PERENCANAAN PENDIDIKAN DENGAN ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA

Lulu Ulfa Sholihannisa, S.Pd., M.Pd., M.M

Politeknik LP3I

## Pendahuluan

Tuhan Yang Maha Esa menciptakan manusia yang merupakan makhluk yang paling sempurna yang terdapat di muka bumi ini. Manusia tidak hanya diberikan insting namun juga diberikan akal untuk berpikir. “*Al-Insanu Hayawanun Nathiq*” sebuah ungkapan filsafat yang dikutip oleh Purwanto (1990) dalam Aulia (2015, p. 84) yang mempunyai makna yang dalam, yaitu manusia itu berakal yang tidak bisa disamakan dengan makhluk lain. Pemanfaatan akal manusia dapat dilihat dari bagaimana manusia itu menggunakan akalnya, bagaimana cara manusia berpikir.

Pendidikan merupakan salah satu jalan manusia belajar, mengembangkan, menggunakan, dan memanfaatkan akalnya. Sanusi (2013) menjelaskan yang dikutip oleh Puspaningtyas (2019, p. 135) bahwa Pendidikan merupakan upaya untuk mengajarkan manusia berpikir tingkat tinggi (*High Order Thinking*).

Pendidikan atau sering disebut *Education* atau *Ta’lim*, *Learning* atau *Tarbiyyah* atau pembelajaran merupakan salah satu tombak keberhasilan suatu negara selain bidang ekonomi, kesehatan, maritim, dan lain sebagainya. Negara yang maju di era 4.0 adalah negara yang mempunyai pendidikan yang terus maju dan meningkat. Pendidikan yang berhasil adalah tercapainya tujuan pendidikan. Sebagaimana

yang dihadapi. Pencapaian perencanaan pendidikan, pada umumnya, bukan hanya untuk mencapai tujuan pendidikan secara kuantitatif dengan melihat data berupa angka, namun, yang paling utama adalah bagaimana capaian tersebut dapat menghasilkan pendidikan berkualitas, menghasilkan *output* pendidikan yang memajukan daerah-daerah pendidikan di Negara Indonesia. Hal tersebut tentu tidak terlepas dari pembenahan sistem pendidikan agar mampu meningkatkan mutu dalam proses pembelajaran, sehingga dampak dari pembangunan nasional dapat dirasakan oleh anak cucu bangsa Indonesia (Ramadhani, et al., 2021, p. 24).

## Daftar Pustaka

- Aulia, R. N. (2015). Berfikir Filsafat: Sebagai Pembentukan Kerangka Berfikir Untuk Bertindak. *Jurnal Studi Al-Qur'an*, 11, 84. doi:10.21009
- Bihamding, H. (2019). *Perencanaan Pembangunan Partisipatif Desa*. Yogyakarta: Dee Publish.
- Chomaidi, P., & Salamah. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Husamah, Restian, A., & Widodo, R. (2019). *Pengantar Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- Kusnawan, A. (2010). Perencanaan Pendidikan Tinggi Dakwah Islam. *Ilmu Dakwah*, 5, 902. doi: 10.15575
- Puspaningtyas, N. A. (2019). Peningkatan Higher Order Thinking Skills (Hots) Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (Sppkb) Pada Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 8, 135. doi:10.21831
- Ramadhani, Y. R., Catur Saputro, R. A., Utami, N. R., Purba, P. B., Purba, S., Kanto, I., . . . Musyadad, F. V. (2021). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Semara, I. M. (2018). *Perencanaan dan Perancangan Hotel*. Yogyakarta: Dee Publish.

- Sholihannisa, L. U. (2017). Manajemen Pembelajaran Work-Based Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Applied Computer Di Politeknik LP3I Bandung. *Jurnal Tematik*, 4, 56. doi:10.38204
- Sinambela, P. P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudin, U. R. (2020). *Manajemen Pendidikan (Teori dan Praktik dalam Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional)*. Yogyakarta: Dee Publish.

## PROFIL PENULIS



### **Lulu Ulfa Sholihannisa, S.Pd., M.Pd., M.M**

Latar belakang Orang Tua sebagai Guru merupakan salah satu inspirasi penulis untuk menjadi pendidik. Mengawali jenjang S1, penulis melanjutkan ke Jurusan Pendidikan Bahasa Arab di UPI Bandung pada Tahun 2005 melalui jalur PMDK dan lulus pada tahun 2009. Tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan S2 di UNINUS Bandung dengan mengambil Jurusan Administrasi Pendidikan dan lulus pada tahun 2017. Selain latar belakang Pendidikan, penulis mempunyai ketertarikan pada bidang Manajemen khususnya mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia yang erat hubungannya dengan dunia Pendidikan. Maka, Penulis mengambil jenjang pendidikan S2 yang sama yaitu pada jurusan Manajemen dengan Konsentrasi MSDM pada tahun 2018, dan lulus pada tahun 2020.

Penulis aktif mengajar sebagai dosen tetap di Politeknik LP3I dan STIT At-Taqwa Ciparay sebagai dosen tamu. Sebagai salah satu tugas Tridarma penulis selain mengajar, penulis melakukan penelitian dan pengabdian. Beberapa penelitian yang telah dilakukan didanai oleh internal perguruan tinggi dan juga 2 penelitian didanai oleh Kemenristek DIKTI pada tahun 2019 dan 2020. Penulis juga aktif sebagai Asesor GTK pada DITJEN GTK semenjak 2022. Dengan penulisan buku ini, penulis berharap dapat berkontribusi dan memberikan manfaat dari ilmu yang sudah penulis gali.

Email Penulis: [luluulfasholihannisa@plb.ac.id](mailto:luluulfasholihannisa@plb.ac.id)

# **BAB 15 SISTEM PERENCANAAN PEMBANGUNAN PENDIDIKAN NASIONAL DI INDONESIA**

**Firda Sari, S.Pd., M.Pd.**

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

## **Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional**

Rencana pembangunan pendidikan Nasional telah dicanangkan oleh Departemen Pendidikan Nasional yang dimaksudkan sebagai pedoman bagi pelaksanaan kebijakan pembanguna pendidikan Nasional. Departemen Pendidikan Nasional (DEPDIKNAS). dalam perencanaan pembangunan pendidikan Nasional jangka panjang mengusung empat tema dalam beberapa periode jangka panjang, empat tema tersebut diantaranya adalah: peningkatan kapasitas dan modernisasi, penguatan pelayanan, daya saing regional, dan daya saing internasional. Berikut penjelasannya:

### **1. Peningkatan Kapasitas Modernisasi (2005-2010)**

Dalam kurun waktu lima tahun pertama rencana pembangunan pendidikan di Indonesia difokuskan pada peningkatan kapasitas modernisasi, yakni mencakup peningkatan daya tampung satuan pendidikan yang ada, peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan serta pemenuhan infrastruktur pendidikan yang menuntut perhatian lebih. Harapannya adalah terbentuk keseimbangan antara kuantitas masyarakat Indonesia yang memerlukan akses pendidikan dengan kapasitas pendidikan nasional di Indonesia. Fokus dalam perode 2005-2010 didasarkan pada kendala pemerataan pendidikan di Indonesia karena cakupan geografis yang luas, sehingga gagasan modernisasi pada periode ini dinilai dapat memberikan solusi tepat. Peningkatan kapasitas modernisasi difokuskan pada penggunaan sistem dan jaringan

*output* berupa sumber daya manusia yang unggul serta berdaya saing tinggi maka mutu pendidikanpun harus tinggi pula. Untuk dapat menghasilkan mutu yang tinggi terdapat empat usaha mendasar yang harus dilakukan oleh institusi pendidikan, diantaranya:

1. Menciptakan situasi *win-win solution* (menang-menang)  
Menciptakan situasi *win-win solution* (menang-menang), bukan situasi “kalah-kalah” di antara semua pihak yang berkepentingan dengan lembaga pendidikan. dalam hal ini terutama adalah menciptakan kondisi yang saling menguntungkan satu sama lain dalam meraih mutu produk atau jasa yang dihasilkan oleh suatu lembaga pendidikan.
2. Perlunya ditumbuhkembangkan adanya motivasi intrinsik pada setiap orang yang terlibat dalam proses meraih mutu. Setiap orang dalam lembaga pendidikan harus tumbuh motivasi bahwa hasil kegiatannya mencapai mutu tertentu yang meningkat terus-menerus, terutama sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna.
3. Setiap pimpinan harus berorientasi pada proses dan hasil jangka panjang. Penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan bukanlah suatu proses perubahan jangka pendek, tetapi usaha jangka panjang yang konsisten dan terus-menerus.
4. Dalam menggerakkan segala kemampuan lembaga pendidikan untuk mencapai mutu yang ditetapkan, harus dikembangkan adanya kerja sama antar unsur-unsur pelaku proses mencapai hasil mutu (Saputro, 2020).

### Daftar Pustaka

- Abdul Kadir, (2012). *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Abidin, Z. (2016). *Peluang Dan Tantangan MEA: Kerja sama Pendidikan Indonesia di Kawasan Asean*. Ri'ayah: Journal of Social and Religious, 1(01), 28-39.
- Ardika, I. Wayan Dana, AA Raka Sitawati, and Ni Ketut Suciani. “*Fenomena Pokok Pendidikan Indonesia: Apa Dan Bagaimana?*.” Soshum: Jurnal Sosial dan Humaniora [Journal of Social Sciences and Humanities] 3.1 (2017): 96.

- Muhammad Ali, (2017). *Kebijakan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Governance di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Renstra Depdiknas, *Rencana Pembangunan Pendidikan Nasional Jangka Panjang Tahun 2005-2025* Bab IV, 36-38.
- Saputro, A. N. C. (2020) *Membangun Institusi Pendidikan yang Unggul dan Berdaya saing Tinggi*. Sukabumi: Haura Utama.
- Syaefudin, U. and Syamsuddin, A. (2006) *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Undang-undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 1.
- UU Republik Indonesi Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 3.
- UU Republik Indonesi Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional* Pasal 45 Ayat 1.
- Widodo, H. (2016). *Potret pendidikan di Indonesia dan kesiapannya dalam menghadapi masyarakat ekonomi Asia (MEA)*. Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan, 13(2), 293-308.
- Yulia Rizki Ramadhani, dkk. (2021). *Dasar-dasar Perencanaan Pendidikan*. Medan. Yayasan Kita Menulis.

## PROFIL PENULIS



### **Firda Sari, S.Pd., M.Pd.**

Lahir di Jember 30 Oktober 1998 dari pasangan Ibu Umi Kulsum dan Bapak Sakib. Penulis mengenyam pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi di kota kelahirannya. Pendidikan dasar penulis diantaranya: SDN Tamansari 03, MTs. Darul Hidayah dan SMAN 1 Balung. Sedangkan pendidikan tinggi penulis untuk jenjang S1 di UIN Kiai Hai Achmad Siddiq Jember dan mendapat predikat cumlaude serta lulusan tercepat program studi Pendidikan Agama Islam. Penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang S2 adalah di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan menyelesaikan studinya selama 1,5 tahun dengan predikat lulusan terbaik program studi Pendidikan Agama Islam. Semasa kuliah penulis aktif dalam berbagai kegiatan diantaranya bergabung dalam organisasi panahan kampus dan ICIS (Institute of Culture and Islamic Studies). Penulis mengawali karir sebagai guru bimbingan private dan mulai mengajar sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SDN Tamansari 03 dalam kurun waktu 2019-2021. Penulis mulai aktif dibidang kepenulisan sejak memulai jenjang pendidikan Magister dengan ketertarikan dalam bidang pendidikan, pendidikan islam, isu keagamaan aktual, dan kajian rumpun pendidikan Agama Islam.

Email penulis: [firdasari250416@gmail.com](mailto:firdasari250416@gmail.com)

# PERENCANAAN PENDIDIKAN

Buku Perencanaan Pendidikan ini dirancang untuk membantu mahasiswa/guru/dosen/praktisi pendidikan agar dapat belajar bagaimana perencanaan pendidikan yang baik. Oleh karena itu, mempelajari perencanaan pendidikan dengan sebaik mungkin akan memberikan bekal dan fondasi yang kuat bagi peminat perencanaan pendidikan untuk terus tumbuh dan berkembang dalam bidang ilmu ini.

Buku ini disusun oleh sejumlah akademisi dan praktisi sesuai dengan kepakaran masing-masing. Buku ini terdiri dari 15 bab mengacu pada pendekatan konsep teoritis dan praktis berdasarkan kajian perkuliahan yang dilaksanakan bertahun-tahun. Buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif dalam pengembangan khasanah keilmuan baik secara teoritis maupun praktik, khususnya terkait dengan bidang kajian perencanaan pendidikan. Buku ini berbeda dengan berbagai buku yang lebih banyak mengulas perencanaan pendidikan dari sisi formulasi dan implementasi semata, buku ini menawarkan sudut pandang lain.

